Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU MORAL SISWA KELAS XI SMKN NGRAHO, KECAMATAN NGRAHO, KABUPATEN BOJONEGORO

Fifi Rahmawati[1], Raden Roro Nanik Setyawati[2], Siti Maizul Habibah[3]
Walib Abdullah[4]
Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan PMP-KN
fifi.22112@mhs.unesa.ac.id , nanikindahwati@unesa.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has made social media, particularly TikTok, an integral part of adolescents' lives and has the potential to influence their thinking, attitudes, and moral behavior. This study aimed to examine the relationship between TikTok social media use and the moral behavior of eleventh-grade students at SMKN Ngraho, Ngraho District, Bojonegoro Regency. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 120 eleventh-grade students in the 2025/2026 academic year, with a sample of 93 students selected using simple random sampling based on the Slovin formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity, reliability, normality, linearity, and Pearson Product Moment correlation tests with SPSS. TikTok usage was measured through usage intensity, duration, access frequency, content type, and user activities, while moral behavior was assessed through honesty, responsibility, respect, empathy, and compliance with social norms. The results revealed a positive and significant relationship between TikTok use and students' moral behavior, with a correlation coefficient of 0.616 and a significance value of <0.001. Therefore, the alternative hypothesis was accepted. These findings highlight the importance of parental and teacher supervision as well as digital literacy in encouraging students to use social media wisely, responsibly, and in ways that support moral development.

Keywords: *TikTok, moral behavior, vocational high school students, digital literacy.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menjadikan media sosial, khususnya TikTok, sebagai bagian dari kehidupan remaja yang berpotensi memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku moral siswa kelas XI SMKN Ngraho, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 120 siswa kelas XI tahun ajaran 2025/2026, dengan sampel sebanyak 93 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan rumus

Slovin. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS. Variabel penggunaan TikTok diukur melalui intensitas, durasi, frekuensi akses, jenis konten, dan aktivitas pengguna, sedangkan perilaku moral diukur melalui kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, empati, dan kepatuhan terhadap norma. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan perilaku moral siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,616 dan nilai signifikansi <0,001. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendampingan orang tua, guru, dan peningkatan literasi digital agar siswa mampu memanfaatkan media sosial secara bijak, bertanggung jawab, dan mendukung perkembangan moral.

Kata kunci: TikTok, perilaku moral, siswa SMK, literasi digital.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara remaja berkomunikasi, berinteraksi, dan membentuk identitas sosial, salah satunya melalui media sosial TikTok. Berdasarkan laporan *We Are Social* (2024), Indonesia memiliki lebih dari 123 juta pengguna aktif TikTok, menjadikannya salah satu negara dengan jumlah pengguna terbesar di dunia. TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku remaja melalui konten yang dikonsumsi setiap hari. Remaja sebagai kelompok yang sedang berada pada fase pencarian jati diri cenderung lebih mudah menyerap nilai dan perilaku dari media sosial, sehingga penggunaan TikTok berpotensi memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan moral mereka (Firdaus et al., 2025; Ramadhani, 2025). Kondisi ini diperkuat oleh tingginya dominasi pengguna TikTok pada kelompok usia remaja, sehingga platform tersebut menjadi salah satu agen sosialisasi digital yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter (The Global Statistics, 2025).

Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok dapat memengaruhi perilaku moral remaja. Konten yang mengandung kekerasan verbal, gaya hidup konsumtif, perilaku kurang sopan, hingga penyimpangan norma berpotensi ditiru oleh pengguna usia sekolah apabila tidak

diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai (Roihan et al., 2025; O. Lestari, 2025; Harahap, 2025). Fenomena tersebut juga relevan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki tingkat penggunaan media sosial cukup tinggi dan berada pada fase pembentukan karakter profesional. Penelitian sebelumnya masih didominasi pendekatan kualitatif serta belum banyak mengkaji hubungan penggunaan TikTok dengan perilaku moral siswa SMK menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut (Zaituni, 2024; Ramadhani, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku moral siswa kelas XI SMKN Ngraho, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan penggunaan TikTok dengan perilaku moral siswa, sekaligus menjadi masukan bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam mengembangkan pendidikan karakter serta literasi digital yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial TikTok (X) dengan perilaku moral siswa (Y). Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri Ngraho, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 120 siswa kelas XI, sedangkan sampel sebanyak 93 siswa ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% dan dipilih melalui teknik simple random sampling (Sugiyono, 2023).

Variabel penggunaan media sosial TikTok diukur melalui indikator durasi penggunaan, frekuensi akses, jenis konten yang dikonsumsi, dan aktivitas digital. Sementara itu, perilaku moral siswa diukur melalui indikator kejujuran, empati, tanggung jawab, rasa hormat, dan kepatuhan terhadap norma sekolah. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert empat poin yang telah diuji validitas menggunakan Pearson Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria $\alpha > 0{,}70$ (Ghozali, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. < 0,05 (Ghozali, 2021).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
P1	0,729	0,204	< 0,001	Valid
P2	0,686	0,204	< 0,001	Valid
P3	0,727	0,204	< 0,001	Valid
P4	0,739	0,204	< 0,001	Valid
P5	0,734	0,204	< 0,001	Valid
P6	0,750	0,204	< 0,001	Valid
P7	0,760	0,204	< 0,001	Valid
P8	0,696	0,204	< 0,001	Valid
P9	0,755	0,204	< 0,001	Valid
P10	0,717	0,204	< 0,001	Valid
P11	0,666	0,204	< 0,001	Valid
P12	0,712	0,204	< 0,001	Valid
P13	0,763	0,204	< 0,001	Valid
P14	0,716	0,204	< 0,001	Valid
P15	0,735	0,204	< 0,001	Valid
P16	0,750	0,204	< 0,001	Valid
P17	0,799	0,204	< 0,001	Valid
P18	0,702	0,204	< 0,001	Valid
P19	0,784	0,204	< 0,001	Valid
P20	0,656	0,204	< 0,001	Valid
P21	0,717	0,204	< 0,001	Valid
P22	0,653	0,204	< 0,001	Valid
P23	0,717	0,204	< 0,001	Valid
P24	0,743	0,204	< 0,001	Valid
P25	0,728	0,204	< 0,001	Valid
P26	0,747	0,204	< 0,001	Valid
P27	0,760	0,204	< 0,001	Valid

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,204. Nilai r hitung terendah terdapat pada butir P22, yaitu sebesar 0,653, sedangkan nilai r hitung tertinggi terdapat pada butir P17, yaitu sebesar 0,799. Selain itu, seluruh butir pernyataan memiliki nilai signifikansi < 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan P1 sampai P27 dinyatakan valid. Artinya, setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Butir P1 sampai P12 dapat digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial TikTok, sedangkan butir P13 sampai P27 dapat digunakan untuk mengukur variabel perilaku moral siswa. Karena seluruh butir dinyatakan valid, maka semua item dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kategori
0,966	27	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2026.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966 dari total 27 item pernyataan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang

sangat tinggi, karena berada jauh di atas batas umum reliabilitas, yaitu 0,70. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Artinya, butir-butir pernyataan dalam instrumen telah menunjukkan keterkaitan yang kuat satu sama lain dalam mengukur variabel penelitian, yaitu penggunaan media sosial TikTok dan perilaku moral siswa.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
Penggunaan Media Sosial TikTo	93	12.00	59.00	35.8065	1.25428	12.09587
Perilaku Moral Siswa	93	15.00	75.00	45.7742	1.44221	13.90818
Valid N (listwise)	93					

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, variabel Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki jumlah responden sebanyak 93 siswa, dengan nilai minimum sebesar 12.00 dan nilai maksimum sebesar 59.00**.** Nilai rata-rata atau mean sebesar 35.8065 menunjukkan bahwa skor penggunaan media sosial TikTok siswa berada pada angka rata-rata 35,81 dari keseluruhan responden. Nilai standar deviasi sebesar 12.09587 menunjukkan adanya variasi atau penyebaran data penggunaan TikTok antarresponden. Artinya, tingkat penggunaan TikTok pada siswa tidak sepenuhnya sama, melainkan terdapat perbedaan intensitas penggunaan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Sementara itu, variabel Perilaku Moral Siswa memiliki jumlah responden sebanyak 93 siswa, dengan nilai minimum sebesar 15.00 dan nilai maksimum sebesar 75.00**.** Nilai rata-rata sebesar 45.7742 menunjukkan bahwa skor perilaku moral siswa berada pada rata-rata 45,77. Nilai standar deviasi sebesar 13.90818 menunjukkan bahwa data perilaku moral siswa juga memiliki tingkat penyebaran yang cukup bervariasi. Hal ini berarti terdapat perbedaan skor perilaku moral pada masing-masing siswa, sehingga perilaku moral siswa dalam penelitian ini tidak bersifat homogen sepenuhnya.

Secara umum, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki data yang valid sebanyak 93 responden. Variabel penggunaan media sosial TikTok memiliki rata-rata sebesar 35.8065, sedangkan perilaku moral siswa memiliki rata-rata sebesar 45.7742**.** Nilai standar deviasi pada kedua variabel menunjukkan bahwa terdapat variasi jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner. Dengan demikian, data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan

analisis statistik berikutnya, seperti uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, atau uji regresi sederhana sesuai kebutuhan penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Model/Data yang Dit	N	Test Statis	Asymp. Sig. (2-tailed)	Monte Carlo Sig. (2-tailed)
Unstandardized Resid	93	0.068	0.200	0.364

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dan nilai Monte Carlo Sig (2-tailed) sebesar 0.364. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linearitas

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Keterangan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Moral Siswa * Penggunaan Media Sosial TikTok	Linearity	6748.533	1	6748.533	43.788	< 0.001
Perilaku Moral Siswa * Penggunaan Media Sosial TikTok	Deviation from Linearity	3187.609	40	79.690	0.517	0.984

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. Linearity sebesar < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dan perilaku moral siswa. Selain itu, nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,984. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,984 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara kedua variabel. Dengan demikian, hubungan antara Penggunaan Media Sosial TikTok dan Perilaku Moral Siswa dinyatakan linear. Berdasarkan hasil tersebut, maka asumsi linearitas telah terpenuhi. Artinya, data penelitian layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Perilaku Moral Siswa	93	0,616	< 0,001

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Pearson Correlation antara variabel Penggunaan Media Sosial TikTok dan Perilaku Moral Siswa sebesar 0,616. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin tinggi skor penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi pula skor perilaku moral siswa sesuai dengan arah penskoran instrumen yang

digunakan dalam penelitian. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar < 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maupun 0,01. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan perilaku moral siswa kelas XI SMKN Ngraho. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dan perilaku moral siswa dapat diterima. Namun, uji korelasi ini hanya menunjukkan adanya hubungan antarvariabel, sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku moral siswa perlu dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap perilaku moral siswa kelas XI SMKN Ngraho Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Temuan ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi ruang sosial digital yang memengaruhi cara siswa berpikir, bersikap, dan berperilaku. Pada masa remaja, perkembangan moral masih berada pada tahap pembentukan sehingga paparan konten digital dapat memengaruhi cara siswa memahami nilai, norma, dan perilaku sosial. Hasil ini sejalan dengan teori perkembangan moral Piaget dan Kohlberg yang menyatakan bahwa moral berkembang seiring perkembangan kognitif dan kemampuan individu menyesuaikan perilaku dengan norma sosial (Hanafiah, 2024; Ibda, 2023).

Temuan penelitian juga didukung oleh teori pembelajaran sosial Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku terbentuk melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap model sosial. Dalam konteks TikTok, siswa cenderung meniru perilaku kreator, influencer, maupun teman sebaya yang memperoleh perhatian dan apresiasi. Selain itu, Social Cognitive Theory dan Cultivation Theory menjelaskan bahwa paparan media secara terus-menerus dapat membentuk persepsi, identitas, serta perilaku remaja. Oleh karena itu, konten positif seperti edukasi dan kepedulian sosial dapat memperkuat perilaku moral, sedangkan konten yang mengandung

ujaran kebencian, body shaming, atau pelanggaran norma berpotensi memberikan pengaruh negatif (Fauziah et al., 2023; Yulianti et al., 2022; Arsita et al., 2022; Putra et al., 2021).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku moral siswa tidak hanya dipengaruhi oleh TikTok, tetapi juga oleh keluarga, sekolah, teman sebaya, dan kemampuan mengontrol diri (D. Lestari et al., 2022; Asy'ari et al., 2021; Prasetyo, 2023). Temuan ini didukung oleh penelitian O. Lestari (2025), Dellhi (2025), Harahap (2025), Rafli et al. (2025), dan Derma Yani et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan TikTok berkaitan dengan moral remaja sehingga diperlukan pendampingan dari orang tua, guru, serta penguatan literasi digital dan pendidikan karakter. Dengan demikian, TikTok dapat menjadi media yang mendukung pembentukan moral apabila dimanfaatkan secara bijak melalui pemilihan konten yang positif dan penggunaan yang bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan perilaku moral siswa kelas XI SMKN Ngraho, Kecamatan Ngraho, Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,616 dengan nilai signifikansi < 0,001, sehingga Hipotesis Alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak. Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, yang mengindikasikan bahwa penggunaan TikTok berkaitan dengan perilaku moral siswa, meliputi aspek kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, empati, dan kepatuhan terhadap norma. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perilaku moral siswa tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas penggunaan TikTok, tetapi juga oleh jenis konten yang dikonsumsi dan aktivitas siswa di media sosial. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan serta penguatan literasi digital agar siswa mampu memanfaatkan TikTok secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan memperkuat

pendidikan karakter dan literasi digital melalui pembelajaran serta sosialisasi etika bermedia sosial. Guru dan guru Bimbingan Konseling diharapkan berperan aktif memberikan pendampingan, edukasi, dan layanan bimbingan terkait penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab. Orang tua juga perlu meningkatkan pengawasan serta membangun komunikasi yang baik mengenai aktivitas digital anak agar penggunaan TikTok tetap sesuai dengan nilai moral. Siswa diharapkan mampu memilih konten yang bermanfaat, menghindari konten yang bertentangan dengan norma, serta menjaga etika dalam berinteraksi di media sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain, seperti pengawasan orang tua, teman sebaya, literasi digital, kontrol diri, atau pendidikan karakter, serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku moral siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, L., & Suraya, M. (2023). Pengaruh media sosial terhadap moral remaja. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, *17*(2), 78–85.

Amin, N. S., Sarbudin, S., & Muhamadiah, M. (2025). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja di Desa Nunggi. *Guiding World Journal*, *8*(1), 88–96. Retrieved from https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/GW/article/download/4041/1805

Arsita, R., & Amalia, D. (2022). Dampak media sosial terhadap pembentukan identitas remaja. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 45–56. Retrieved from https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/download/10125/5037

Asy'ari, M., & Khusna, A. (2021). Peran sekolah dalam pembentukan moral siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *12*(1), 21–29. Retrieved from https://jurnal.stikkendal.ac.id/index.php/dimastika/article/download/270/270

Cholil, Y. M. (2025). *Pengaruh Terpaan TikTok terhadap Perilaku FOMO pada Remaja di Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Malang. Retrieved from https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/18873/

Darmawan, A. D., & Ramadhani, M. T. (2022). Video Pendek dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Psikologi Media Sosial*, *6*(2), 112–125. Retrieved from

https://journal.uns.ac.id/jpms/article/view/476

Dellhi, G. H. (2025). *Upaya orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media TikTok terhadap akhlak anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?cluster=17456243132717144009

Derma Yani, A. A., Ananda, D., Pasaribu, E. V, Pratiwi, E. B., Harahap, F. I., Santana, R. A., El Kahfi, V., & Rachman, F. (2024). Lunturnya moral remaja SMP dari pengaruh aplikasi TikTok. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, *8*(4), 76–90. Retrieved from https://jurnal.unimed.ac.id/index.php/jpit/article/view/XXXXX

Fadil, C. (2025). Lunturnya Etika Anak Bangsa Sebagai Pengaruh Konten Negatif di Media Sosial Platform TikTok. *Crossroad Research Journal*. Retrieved from https://journal.yayasanpad.org/index.php/crj/article/view/517

Farecy, N. D. (2025). *Dampak TikTok terhadap Psikologis Remaja*. UIN Palopo Repository. Retrieved from https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11537

Fatmawati, F., & Habibah, S. M. (2023). Aktualisasi praktik netizenship mahasiswa dalam good digital citizenship Indonesia. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan, 3*(1), 70–85.

Fauziah, D., & Suherman, E. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembentukan moralitas digital siswa. *Jurnal Nusantara: Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *10*(1), 21–30. Retrieved from https://ejournal.unma.ac.id/index.php/nusantara/article/download/6016/3285

Firdaus, M., Bawa, D. L., & Fattah, A. (2025). Analisis Dampak Penyebaran Dakwah Menggunakan Short Video Terhadap Remaja Pengguna Media Sosial TikTok di Desa Tonro Sepe'e. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. Retrieved from https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/2939

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafiah, M. (2024). Perkembangan moral anak dalam perspektif pendidikan: Kajian teori Lawrence Kohlberg. *Ameena: Journal of Islamic Elementary Education*, *3*(1), 22–30. Retrieved from https://ejournal.ymal.or.id/index.php/aij/article/download/54/50

Handayani, A. N., & Oktaviani, M. (2021). Pengaruh Fitur TikTok terhadap Perubahan Nilai Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Remaja*, *7*(3), 91–103. Retrieved from https://jurnal.uinjakarta.ac.id/index.php/jikom/article/view/664

Harahap, A. F. (2025). *Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku anak remaja di Medan Denai*. Repository UISU. Retrieved from https://repository.uisu.ac.id/bitstream/123456789/4034/3/Chapter%20I%2C%20II.pdf

Habibah, S. M., & Umma, N. R. (2024). Ethics in social media in the millennial generation from Pancasila's point of view.

Digital Theory, Culture & Society, 2(1), 1–12.

Hartono, R., & Kusumawardani, S. (2022). Algoritma TikTok dan Pembentukan Kebiasaan Digital Pengguna Remaja. *Jurnal Psikologi Digital*, *5*(1), 23–36. Retrieved from https://psikodigital.univ.ac.id/index.php/jpd/article/view/305

Habibah, S. M., Rumiati, S., & Gomez, A. (2025). Efforts to prevent inter-religious intolerance in Indonesia through the wise use of social media. *Digital Theory, Culture & Society, 3*(1), 15–22.

Hidayat, R., & Prasetyo, B. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, *9*(2), 115–126. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpp

Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Psychology*, *2*(2), 45–55. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/382675240

Indriyani, M., Wulandari, W., & Razzaq, A. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Citra Tubuh Ideal. *Teacher Journal*. Retrieved from https://jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/4847

Kiko, B. (2025). Mediasi Gaya Hidup Digital dari Konten TikTok dan Intensitas Penggunaan terhadap Pola Pikir Remaja. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, *7*(1). Retrieved from http://www.jurnaljesi.com/index.php/jurnaljesi/article/view/184

Lestari, D., & Suprapto, S. (2022). Keluarga dan lingkungan sebagai penentu moral remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Remaja*, *9*(1), 35–43.

Lestari, N. P., & Wahyuni, R. D. (2023). Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Remaja di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, *11*(2), 55–68. Retrieved from https://jurnalkomedia.org/index.php/jkm/article/view/221

Lestari, O. (2025). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Siswa*. UIN Gus Dur Repository. Retrieved from http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/13949

Longsam, Y. J. A., & Naharia, M. (2025). Dampak Psikologis Remaja Pengguna Media Sosial TikTok. *Innovative Journal*. Retrieved from https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/20230

Malzum, R. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pembelajaran Aktif*. Retrieved from https://ejurnals.com/ojs/index.php/jpa/article/view/2983

Maulidah, F. N., & Septi, A. (2021). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Remaja di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Digital*, *5*(1), 33–45. Retrieved from http://jurnal-komdig.org

Mazid, S., Wulansari, A., Habibah, S. M., & Prawira, R. Y. (2026). The communication style of influencers in developing adolescent character on social

media. *The Journal of Society and Media, 10*(1), 98–124.

Nur, M. A. (2025). *Analisis Konten TikTok @WillieSalim dalam Membangun Mentalitas Remaja*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Retrieved from http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/14251

Nurcholis, M. F. (2025). Pengaruh Algoritma TikTok terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Prosiding Sains Dan Teknologi*. Retrieved from https://ejurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/SAINTEK/article/view/5631

Nurhayati, S., & Handayani, I. (2021). Media Sosial sebagai Agen Sosialisasi Budaya Digital Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *4*(3), 190–202. Retrieved from https://journal.unesa.ac.id/index.php/jisp

Novitasari, A. R., Sari, D. N. F., Aji, N. N., & Habibah, S. M. (2026). Analysis of UNESA students' civic disposition in responding to criticism and political conflict toward the government on TikTok social media. *Interdisciplinary Journal of Global and Multidisciplinary, 2*(1), 572–585.

Prasetyo, A. (2023). Peran orang tua dan guru dalam pembentukan moral digital. *Jurnal Pendidikan Nilai*, *14*(1), 44–53.

Putra, R. A., & Susanto, D. (2021). Peran media sosial dalam transformasi nilai moral generasi Z. *Jurnal Politik Dan Warga Negara*, *13*(1), 100–111. Retrieved from https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPW/article/download/24443/10212

Putri, F. A., & Ramelan, S. P. (2023). Citra Diri Remaja dalam Media Sosial Visual: Studi Kasus TikTok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, *8*(1), 49–61. Retrieved from https://jurnalsosbud.org/index.php/jisb/article/view/188

Putri, R. N., & Nur, S. (2025). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Konsep Diri Siswa. *Advances in Education Journal*. Retrieved from https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/302

Rafli, M., Fitriyadi, D. S., & Lestari, R. Y. (2025). Pengaruh media sosial TikTok terhadap moral peserta didik kelas X. *Untirta Civic Education Journal (UCEJ)*, *10*(1), 44–57. Retrieved from https://journal.untirta.ac.id/index.php/ucej

Ramadhani, N. F. (2025). *Pengaruh bimbingan guru PAI dalam menyikapi dampak konten negatif media sosial pada peserta didik MAN 2 Kota Kediri*. UIN Malang Repository. Retrieved from http://etheses.uin-malang.ac.id/79143/

Roihan, M. F., Kurniawan, F. A., & Mubarok, S. (2025). Pengaruh Konten TikTok terhadap Perubahan Etika Remaja. *ResearchGate*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/386448992

Styawan, R. (2025). Perkembangan moral dan etika peserta didik dalam konteks pendidikan karakter. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, *7*(1), 15–27. Retrieved from https://glonus.org/index.php/inklusi/article/download/169/142

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from www.cvalfabeta.com

Trilestari, L., Shovmayanti, N. A., & Kurniawan, D. (2025). Pemanfaatan Google Trends untuk Menganalisis Pola Penggunaan Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Bincang Komunikasi*. Retrieved from https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JBK/article/view/26540

Wulandari, S. (2022). Empati dan moralitas pada remaja pengguna TikTok. *Jurnal Psikologi Sosial*, *10*(1), 56–65.

Yulianti, L., Wahyuni, D., & Sulistiawati, A. (2022). Efektivitas konten moral dalam media sosial terhadap perilaku remaja. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *7*(1), 15–24. Retrieved from https://ejurnal.unisnu.ac.id/index.php/IS/article/download/2800/1954

Yuniarti, R., & Lestari, F. (2022). Strategi evaluasi perilaku moral siswa dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Moral Dan Sosial*, *11*(3), 112–120.

Zaituni, R. A. (2024). *Strategi Pendidikan Seksual Berbasis Islam pada Remaja di Era Digital: Kajian pada Platform Taulebih*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Retrieved from http://etheses.uin-malang.ac.id/71364/